

## ANALISIS PENDAPATAN USAHA REKREASI PEMANCINGAN IKAN “DENIS” DI DESA KOTAPULU KECAMATAN DOLO KABUPATEN SIGI

### Income Analysis of *Denis* Fishing Recreation Business in Kotapulu Village Dolo Sub-District of Sigi District

Muhammad Suryadi<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu  
E-mail: [suryadim11@yahoo.com](mailto:suryadim11@yahoo.com)

#### ABSTRACT

The purpose of the research was to determine the income at the fishing recreation business of *Denis* in Kotapulu village of Dolo sub-district of Sigi district. Respondents were purposively selected i.e. the business owner and one of its employees. Primary and secondary data collected were analyzed using income analysis. The income of the fishing business was found to be IDR 1,862,299 for June 2017.

**Key Words:** Fishing business *Denis*, and Income.

#### ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini yaitu mengetahui pendapatan pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” di Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Penentuan responden di tentukan secara sengaja (*purposive*). Responden dalam Penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu, pemilik dan karyawan Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan ”Denis” hal ini didasarkan atas pertimbangan data yang diperoleh dari pihak yang diwawancarai merupakan data riil dari perusahaan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis Pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari selisih total penerimaan dan total biaya, Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” memperoleh pendapatan sebesar Rp. 1.862.299,- pada bulan juni 2017.

**Kata Kunci:** Pendapatan, Ikan, Usaha Rekreasi Pemancingan “Denis”.

#### PENDAHULUAN

Sektor Pertanian Indonesia merupakan sektor terdiri dari Perkebunan dan Perikanan yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangannya terhadap PDB, penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri. Salah satu perkembangan yang sedang dialami Indonesia adalah Pembangunan Sektor

Agribisnis yang merupakan pembangunan industri dan pertanian serta jasa yang dilakukan sekaligus, dilakukan secara simultan dan harmonis (BPS, 2014).

Secara geografis Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan terbesar di dunia. Keadaan tanah yang agraris sangat mendukung terjadinya aktifitas ekonomi di sektor pertanian. Namun pada saat semakin sempitnya lahan pertanian di wilayah daratan dan semakin tingginya persaingan tenaga kerja di bidang

industri dan jasa, sektor perikanan merupakan salah satu alternatif dalam penyediaan lapangan kerja. Perikanan adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu bisnis atau usaha perikanan. Definisi usaha Perikanan itu sendiri adalah semua usaha perorangan atau badan untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha komersial/bisnis (Castro dan Huber, 2003).

Umumnya perikanan dimaksud untuk kepentingan penyediaan makanan bagi manusia. Tujuan lain meliputi olahraga, pemancingan ikan yang berkaitan dengan sarana rekreasi, atau juga untuk mencoba pembudidayaan kembali. Bisnis kolam pemancingan ikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan sebagai sarana rekreasi.

Pengembangan perikanan darat di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki potensi sumberdaya perikanan air tawar dan air payau, yang cukup besar, yang bila dikelola secara optimal mampu memberikan kontribusi cukup besar kepada daerah. Masing-masing daerah kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah dan mempunyai peluang yang besar dalam pengembangan usaha perikanan, (KKP - Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, 2014).

Kabupaten Sigi merupakan satu-satunya kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah yang tidak mempunyai laut. Perikanan darat merupakan usaha yang cocok di terapkan di daerah tersebut. Dolo merupakan sentra ikan air tawar yang ada di Kabupaten Sigi. Kondisi air yang melimpah, membuat warga di sekitar banyak yang membuat usaha kolam pemancingan ikan dan pembenihan ikan. Dengan letak

orbitasi yang dekat dengan Ibu Kota Provinsi, Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi memiliki sarana dan prasarana dalam tingkatan relatif sedang hingga mencukupi. Kondisi ini memadai untuk peluang pengembangan potensi budidaya dan usaha perikanan air tawar tertentu. Sarana prasarana pendukung produksi perikanan seperti saluran irigasi perikanan, bak-bak penampungan benih dan ikan konsumsi, kolam-kolam percontohan, beberapa tahun belakangan ini telah dibangun Pemerintah setempat. Kegiatan pembinaan penyuluhan perikanan juga telah dilaksanakan Pemerintah sebagaimana mestinya.

Kecamatan Dolo merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Sigi. Menurut data Kecamatan Dolo memiliki kolam ikan seluas 284 Ha dengan 376 rumah tangga Perikanan (BPS, 2015). Berdasarkan data luas lahan perikanan dan jumlah rumah tangga perikanan menyebutkan bahwa Kecamatan Dolo adalah kecamatan yang mempunyai produksi terbesar dalam budidaya perikanan darat di Kabupaten Sigi. Jenis ikan yang di pelihara terdiri dari ikan mas, Nila, Lele dan Patin. Dengan demikian tentunya Kecamatan Dolo memiliki berbagai potensi yang menunjang budidaya perikanan serta dapat dimanfaatkan juga sebagai area wisata pemancingan. Jelasnya terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan bahwa Kecamatan Dolo merupakan Kecamatan yang paling banyak mengusahakan kolam ikan dibandingkan dengan Kecamatan lain yang ada di Kabupaten Sigi. Saat ini usaha pemancingan ikan di daerah Dolo sudah semakin banyak peminat yang mengusahakannya, karena kondisi lingkungan dan sumberdaya air yang sangat mendukung. Jika dilihat secara langsung salah satu usaha pemancingan yang diminati banyak pengunjung adalah usaha Pemancingan Ikan “Denis” yang sudah didirikan cukup lama dan masih aktif berjalan. Usaha Pemancingan masih bersifat kolam pemancingan yang karyawannya merupakan anggota keluarga sendiri.

Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” memproduksi Ikan siap pancing dari petani pembudidaya ikan. Ketika stok ikan di kolam pancing berkurang Pak Asep akan membeli ikan dari petani setiap bulannya 100 kg dengan harga Rp. 40.000/kg. Apabila Usaha Rekreasi Pemancingan ini melakukan budidaya Ikan sendiri, maka usaha ini dapat meminimalisir biaya produksinya. Karena harga ikan ternak yang cukup mahal maka biaya produksi dari usaha ini akan lebih besar sehingga mempengaruhi pendapatan dari Usaha Pemancingan Ikan “Denis”. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya suatu penelitian mengenai Pendapatan Usaha Pemancingan Ikan “Denis” tepatnya terletak di Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” yang berlokasi di Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Penentuan lokasi Penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dalam hal ini dilaksanakan di

Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2017.

Responden dalam Penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu, pemilik dan karyawan Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis”. Penentuan responden di tentukan secara sengaja (*purposive*). Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan, hal ini didasarkan atas pertimbangan data yang diperoleh dari pihak yang diwawancarai merupakan data riil dari perusahaan sehingga diharapkan diperoleh hasil yang akurat dan representatif sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Pengumpulan data dalam Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dari observasi Lapangan yakni mahasiswa turun langsung melihat keadaan tempat usaha serta melakukan wawancara langsung dan pengisian daftar pertanyaan (*questionare*). Data sekunder diperoleh dari literatur penunjang.

Tabel 1. Produksi Ikan Kabupaten Sigi Menurut Kecamatan Pada Tahun 2014.

No.	Kecamatan	Perairan Umum (Ton)	Budidaya (Ton)	Jumlah (Ton)
1.	Pipikoro	-	2,0	2,0
2.	Kulawi selatan	-	203,9	203,9
3.	Kulawi	-	151	151
4.	Lindu	124	1,5	125,5
5.	Nokilalaki	-	47,0	47,0
6.	Palolo	-	211,0	211,0
7.	Gumbasa	-	83,0	83,0
8.	Dolo Selatan	-	182,0	182,0
9.	Dolo Barat	-	80,0	80,0
10.	Tanambulava	-	89,0	89,0
11.	Dolo	-	584,0	584,0
12.	Sigi Biromaru	-	456,0	456,0
13.	Marawola	-	67,0	67,0
14.	Marawola Barat	-	3,6	3,6
15.	Kinavaro	-	1,2	1,2
Jumlah		124	2162,2	2286,2

Sumber : BPS Kabupaten Sigi, 2015

Tabel 2. Biaya Tetap Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” Per Bulan Tahun 2017.

No	Jenis Biaya	Rp/Bulan
1	Penyusutan Alat	169.660
2	Nilai Sewa Tanah	162.500
3	Nilai Pajak	60.541
Jumlah		392.701

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2017.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara menggambarkan bagaimana Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” dan menggunakan analisis pendapatan yakni menghitung pendapatan usaha rekreasi pemancingan ikan “Denis” dalam satu bulan yang secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

TR = P . Q

TC = FC + VC

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

TC = Total Biaya (Rp)

TR = Total Penerimaan (Rp)

P = Harga Produksi (Rp/Kg)

Q = Produksi (Kg)

$\pi$  = Pendapatan (Rp)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Biaya Produksi Pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” Per Bulan Tahun 2017.** Hansen (2004), Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya produksi secara umum merupakan total semua biaya yang digunakan dari persiapan produksi sampai pada pemasaran. Total biaya ini di peroleh dari penjumlahan antara biaya tetap dengan biaya variabel.

**Biaya Tetap.** Biaya Tetap adalah *fixed cost* yaitu biaya perusahaan yang besarnya tidak dipengaruhi oleh volume kegiatan perusahaan, baik dalam produksi maupun dalam penjualan. Biaya tetap pada penelitian ini meliputi nilai penyusutan alat, pajak, dan sewa tanah pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis”. Maka biaya tetap dapat disajikan pada Tabel 2.

Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” mempunyai biaya tetap yakni biaya penyusutan alat sebesar Rp.169.660, nilai sewa tanah Rp. 162.500, nilai pajak sebesar Rp. 60.541, sehingga jumlah biaya tetap dalam satu bulan adalah Rp. 392.701.

Tabel 3. Biaya Variabel Pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” Per Bulan Tahun 2017.

No	Jenis Biaya	Jumlah (Satuan)	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
Pembelian Ikan Siap				
1	Pancing	100 kg	40.000	4.000.000
2	Pakan Ikan	25 kg	10.000	250.000
3	Umpan Pancing	40 Bks	2.500	100.000
4	Kail	1 Pcs	20.000	20.000
5	Tali Pancing	5 Roll	15.000	75.000
6	Ladung	3 Box	7.500	22.500
7	Pelampung	5 Bks	1.500	7.500
8	Listrik			200.000
9	Telepon			70.000
10	Gaji Karyawan Tetap	1 Orang	750.000	750.000
11	Gaji Pimpinan	1 Orang	1.000.000	1.000.000
Jumlah				6.495.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2017

Tabel 4. Total Biaya Produksi Pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” Per Bulan Tahun 2017

No	Jenis Biaya	Nilai (Rp/Bulan)
1	Biaya Tetap	392.701
2	Biaya Variabel	6.495.000
	Jumlah	6.887.701

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2017

Tabel 5. Penerimaan Pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” Per Bulan Tahun 2017

No	Keterangan	Satuan	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
	Ikan			
1	Terangkat	120 kg	60.000	7.200.000
2	Pancing	80 unit	15.000	1.200.000
3	Umpan	70 bungkus	5.000	350.000
	Jumlah			8.750.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2017

**Biaya Variabel.** Sementara Biaya Variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang jumlahnya dipengaruhi oleh banyak sedikitnya produksi. Terlihat biaya variabel seperti yang ada di Tabel 3.

Biaya variabel pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” yang terlihat pada tabel 3 yang mana terdiri dari biaya pembelian ikan siap pancing sebanyak 100 kg dalam sebulan kurang lebih Rp. 4.000.000, pakan ikan Rp. 250.000, umpan pancing Rp. 100.000, pembelian kail 1 Pcs Rp. 20.000, pembelian tali pancing Rp. 75.000, ladung Rp. 22.500 pembelian pelampung Rp. 7.500, Biaya Listrik Rp. 200.000, Biaya Telepon Rp. 70.000, Gaji Karyawan Tetap Rp. 750.000 dan Gaji Pimpinan Rp. 1.000.000 Sehingga Biaya variabel pada Usaha Rekreasi Pemancingan “Denis” sebesar Rp. 6.495.000.

**Biaya Total Produksi Pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” Per Bulan Tahun 2017.** Biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan

dari biaya tetap dan biaya variabel. Total biaya produksi pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” yang harus dikeluarkan dalam memproduksi setiap bulannya sebesar Rp. 6.887.701 (selengkapnya disajikan pada Tabel 4).

Biaya yang dikeluarkan selama sebulan pada Usaha Rekreasi Pemancingan ikan “Denis” adalah jumlah biaya Tetap ditambahkan dengan biaya Variabel. Total biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 392.701 + Rp. 6.495.000 = Rp. 6.887.701.

**Penerimaan Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” Per Bulan Tahun 2017.** Penerimaan merupakan jumlah uang yang diterima, yang diperoleh dari hasil usaha yang dijalankan. Pada Usaha Rekreasi Pemancingan ikan “Denis” terlihat pada tabel berikut:

Penerimaan di peroleh dari ikan hasil pancing yakni ikan yang terangkat dinyatakan dalam satuan kilogram dengan harga ikan Rp.60.000/kg total penerimaan dari ikan terangkat sebesar 7.200.000. selain itu penerimaan dari penyewaan alat pancing sebanyak 80 kali penyewaan Rp.15.000/unit penerimaan dalam sebulan Rp. 1.200.000, Penerimaan dari umpan untuk memancing 5000/bungkus sebesar Rp. 350.000 dalam sebulan. Usaha Rekreasi Pemancingan ikan milik pak Asep dalam satu bulan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 8.750.000 yang diterima dari kegiatan tersebut.

**Pendapatan Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” Per Bulan Tahun 2017.** Pendapatan atau keuntungan merupakan selisih antara penghasilan penjualan di atas semua biaya dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari selisih antara total penerimaan (TR) dengan total biaya produksi (TC). Tinggi rendahnya pendapatan akan sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dicapai.

Jumlah pendapatan atau keuntungan sangat tergantung pada jumlah penerimaan dan besarnya biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Jadi Pendapatan Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan “Denis” pada bulan juni sebesar Rp. 1.862.299.

Pendapatan yang diterima usaha rekreasi pemancingan ikan "Denis" tidak menetap di tiap bulannya, hal ini dikarenakan pengaruh jumlah pengunjung yang mendatangi usaha rekreasi pemancingan ikan "Denis" hanya ramai ketika hari libur atau *Weekend*. olehnya perlu manajemen yang lebih baik untuk mendapatkan keuntungan berlebih terutama di bagian pimpinan sebagai pengelola keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan, Pendapatan yang diterima dari Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan "Denis" di Desa Kotapulu Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi dalam satu bulan yakni pada bulan Juni 2017 sebesar Rp. 1.862.299.

### Saran.

Berdasarkan pendapatan pada Usaha Rekreasi Pemancingan Ikan "Denis", usaha ini terbilang usaha yang cukup menjanjikan hanya saja perlu manajemen yang lebih baik lagi dengan melakukan budidaya ikan sendiri sehingga tidak perlu melakukan pembelian ikan siap pancing dari petani agar usaha ini dapat mengalami peningkatan keuntungan, dan untuk pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan para usahawan dibidang ini khususnya untuk mengatasi kendala dalam proses pengairannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aena B., Sugiarto., Dwi S 2013. *Analisis Kelayakan Usaha Kolam Pemancingan dan Rumah Makan Artha Moro Desa Bebel Kecamatan Wiradesa*. jurnal. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan 2011. Vol 21 No.1 Edisi September 2011.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Laporan Bulanan Data sosial Ekonomi*. Ed ke-3, Agustus 2014. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kecamatan Dolo Dalam Angka Tahun 2015.
- Castro, P. and M, Huber, 2003. *Manie Biologi*. 4 ed, Mc Graww Hill, Boston. <http://Id/Wikipedia.org/wiki/perikanan>. On-line. (04/06/2016).
- Dendi A. (2015) *Studi Pengembangan Wisata Pemancingan Di Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi*. Jurnal. Program Studi Magister Pembangunan Wilayah Pedesaan Pascasarjana Universitas Tadulako Desember 2015. ISSN: 2302-2019.
- Jumiati, 2012. *Analisis Pemasaran dan Tingkat Pendapatan pada Agribisnis Pengasapan Ikan Cakalang (Katsuwonus Pelamis), (Studi Kasus di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba)*. Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis. Jurnal. Vol. 1. No. 1. Edisi Januari-Juni 2012.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah, 2014. On-line. Melalui <http://103.7.52.8/index.php/pemerintahprovisulawesitengah>.
- Rias, T.Lubis., Rahmanta, G., Salmiah. 2013. *Analisis Pendapatan dan Strategi Pemasaran Ikan Kerapu Tangkap (Ephinephelus Tauvina) Di Kabupaten Serdang Bedagai*. Jurnal On Social Economic of Agricultere and Agribussines Vol 2 (1) hal 1-15.